

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti terkait implementasi pembiasaan tadarus Al-Qur'an bersama sebagai pendidikan karakter di MAN 1 Kota Kediri, disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an, pertama terdapat proses membaca, dalam hal ini terdapat 2-4 siswa yang bertugas untuk membaca atau *Qiro'ah* Al-Qur'an dan menjadi pendamping. Kedua, proses menyimak dilakukan oleh guru dan peserta didik lainnya yang berada di dalam kelas masing-masing. Dalam proses membaca dan menyimak dilakukan selama 10-15 menit sebelum pembelajaran. Ketiga, mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan bersama-sama secara bergantian yang menjadi biasa dan dilakukan oleh seluruh guru dan peserta didik di MAN 1 Kota Kediri.
2. Relevansi dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan karakter peserta didik memperoleh nilai karakter, meliputi: Religius, peserta didik mengikuti pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an bersama di MAN 1 Kota Kediri, peserta didik sudah berwudhu, mengawali membaca dan menyimak tadarus Al-Qur'an dengan membaca *basmalah* dan *ta'awudz*, berada di tempat yang bersih, menutup aurat bagi peserta didik laki-laki maupun perempuan dan memakai pakaian yang bersih. Jujur, peserta didik berkata dengan sebenarnya dalam mengikuti melaksanakan tadarus Al-Qur'an bersama. Toleransi, peserta didik mampu menghargai temannya yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan tadarus disebabkan beberapa alasan. Disiplin, peserta didik berusaha mengikuti tadarus Al-Qur'an dengan datang lebih awal ke madrasah. Mandiri, peserta didik

melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan kesadaran diri mereka masing-masing dengan membawa dan menggunakan Al-Qur'an sendiri maupun *Handphone*. Gemar membaca, peserta didik selalu menyediakan waktu untuk bertadarus bersama sehingga dapat membuat mereka mengetahui lebih dalam lagi mengenai bacaan-bacaan Al-Qur'an yang dibaca dan disimakinya dengan ayat dan surat yang berbeda-beda setiap harinya. Tanggung jawab, Peserta didik melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pelajar di MAN 1 Kota Kediri dengan mengikuti pembiasaan tadarus Al-Qur'an bersama setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an bersama sebagai pendidikan karakter di MAN 1 Kota Kediri, diantaranya Peran guru, Peran peserta didik, Sarana dan prasarana (fasilitas), pemanfaatan gadget dengan baik dan Keterlibatan dengan organisasi SKI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut: hendaknya lembaga-lembaga pendidikan baik itu sekolah maupun madrasah yang telah mempunyai agenda tadarus Al-Qur'an untuk memberikan pengarahan dan bimbingan secara bertahap dalam memberikan kesadaran kepada seluruh masyarakat madrasah mengenai dampak positif pendidikan karakter yang dapat ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan terkhususnya pada pembiasaan tadarus Al-Qur'an bersama sehingga nilai-nilai karakter yang dibutuhkan dan didapat peserta didik dapat melekat pada kepribadian tiap individu.